

**PATH DEPENDENCY PASCAKOLONIAL DAN RELASI
KUASA HEGEMONIK ELITE LOKAL DALAM STRUKTUR
AGRARIA DI BIHAR, INDIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana
Program Studi Hubungan Internasional



disusun oleh

Jacklyn Vanaya Paressa Tandlring
22.95.0394

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM
YOGYAKARTA YOGYAKARTA
2026**

**PATH DEPENDENCY PASCAKOLONIAL DAN RELASI
KUASA HEGEMONIK ELITE LOKAL DALAM STRUKTUR
AGRARIA DI BIHAR, INDIA**

SKRIPSI

untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana
Program Studi Hubungan Internasional



disusun oleh

Jacklyn Vanaya Paressa Tandiring

22.95.0394

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM
YOGYAKARTA YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PATH DEPENDENCY PASCAKOLONIAL DAN RELASI KUASA
HEGEMONIK ELITE LOKAL DALAM STRUKTUR AGRARIA DI
BIHAR, INDIA**

yang disusun dan diajukan oleh

Jacklyn Vanaya Paresta Tandiring

22.95.0394

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 11 Juni 2026

Dosen Pembimbing,


Yoga Suharman, S. IP., M.A
NIK. 190302294

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PATH DEPENDENCY PASCAKOLONIAL DAN RELASI KUASA
HEGEMONIK ELITE LOKAL DALAM STRUKTUR AGRARIA DI
BIHAR, INDIA**

yang disusun dan diajukan oleh

Jacklyn Vanaya Paressa Tandiring

22.95.0394

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 25 Mei 2026

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Tanda Tangan

Isti Nur Rahmahwati, S.IP., I.I.M., Ph.D.
NIK. 190302731



Yohanes William Santoso, S.Hub.Int., M.Hub.Int
NIK. 190302696



Yoga Suharman, S.IP., M.A.
NIK. 190302294



Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional
Tanggal 8 Juni 2026

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D
NIK. 190302125

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Jacklyn Vanaya Paressa Tandiring
NIM : 22.95.0394

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul berikut:

Path Dependency Pascakolonial dan Relasi Kuasa Hegemonik Elite Lokal dalam Struktur Agraria di Bihar, India

Dosen Pembimbing : Yoga Suharman, S. IP., M.A

1. Karya tulis ini adalah benar-benar ASLI dan BELUM PERNAH diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas AMIKOM Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penelitian SAYA sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan disebutkan dalam Daftar Pustaka pada karya tulis ini.
4. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab SAYA, bukan tanggung jawab Universitas AMIKOM Yogyakarta.
5. Pernyataan ini SAYA buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka SAYA bersedia menerima SANKSI AKADEMIK dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Yogyakarta, 10 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Jacklyn Vanaya Paressa Tandiring

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, saya mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Rektor dan Dekan Universitas Amikom Yogyakarta, yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam proses pembelajaran hingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan.
2. Kepada kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan dorongan hingga sampai ke tahap ini.
3. Dosen Pembimbing Pak Yoga Suharman
4. Ibu Seftina Kuswardini, S.IP., M. A., Bapak Aditya Maulana Hasymi, S.IP., M. A., Bapak Tunggal Wicaksono, M.A., Bapak Yohanes William Santoso, S.Hub.Int., M.Hub.Int. serta Ibu Isti Nur Rahmahwati, S.IP., LL.M., Ph.D, selaku dosen Hubungan Internasional yang telah membimbing dan memberikan penulis kesempatan untuk berkembang selama proses studi di Program Studi Hubungan Internasional, Universitas AMIKOM Yogyakarta.
5. Vhiergy Ruby Adesta.
6. Sahabatku Afna, Juna, Nidal dan Aldis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul *“Path Dependency Pascakolonial dan Relasi Kuasa Hegemonik Elite Lokal dalam Struktur Agraria di Bihar, India”* sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional di Universitas AMIKOM Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis atas doa dan dukungan yang selalu diberikan.
2. M. Suyanto selaku Rektor Universitas AMIKOM Yogyakarta.
3. Emha Taufiq Luthfi selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial.
4. Yoga Suharman selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen Program Studi Hubungan Internasional Universitas AMIKOM Yogyakarta yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan penelitian ini.

Yogyakarta, 2026



Jacklyn Vanaya Paressa Tandiring

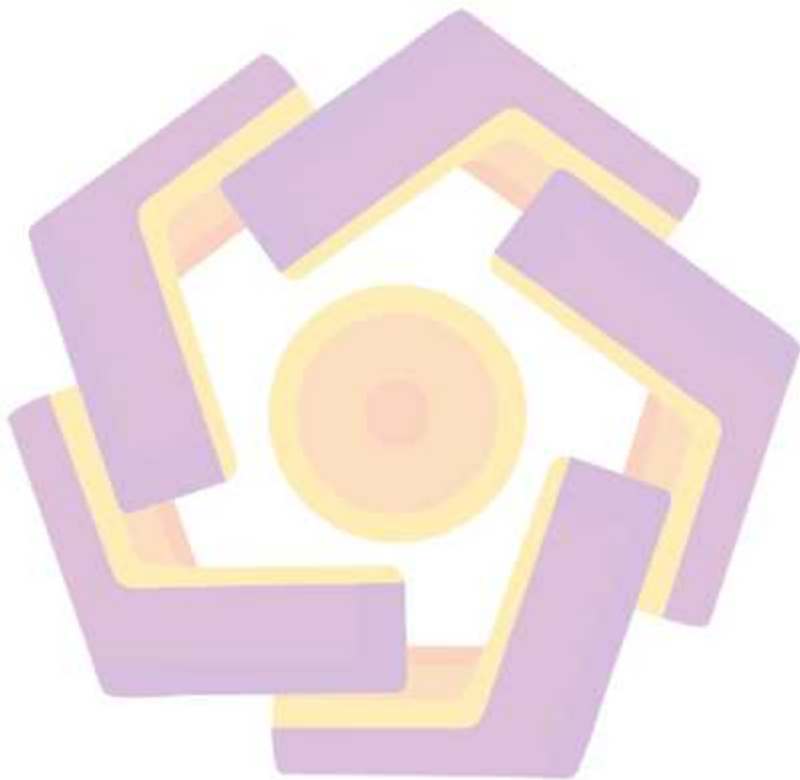
DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRACT	x
INTISARI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.2 Tinjauan Riset terdahulu	13
2.3 Kerangka Pemikiran	16
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Metodologi	19
3.2 Metode Penelitian	21
3.3 Teknik Pengumpulan Data	23
3.4 Teknik Analisis Data	24
BAB IV PEMBAHASAN	27
4.1 Kolonial Mimikri Sistem Agraria di Bihar, India Pascakolonial	27
4.2 Relasi Kuasa Hierarkis Struktur Agraria Bihar	33
4.3 Panchayat Sebagai Aparatus Ideologis Dalam Struktur Agraria di Bihar	40
BAB V PENUTUP	46
5.1 Kesimpulan Dan Saran	46
REFERENSI	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

19



ABSTRACT

This study examines the persistence of power relations within the agrarian structure in Bihar, India, which continues despite the formal abolition of the zamindari system after independence. Colonial policies such as the Permanent Settlement of 1793 established a hierarchical land ownership structure and positioned local elites in dominant roles. This structure did not entirely disappear but continues to operate through administrative practices that remain in use today. This research employs a qualitative approach within a historical inquiry framework, focusing on the historical formation and institutional practices in both the colonial and postcolonial periods. The analysis is conducted using historical institutionalism, as developed by Theda Skocpol, and process tracing, as proposed by James Mahoney, to trace the linkages between colonial legacies and contemporary agrarian conditions. In addition, a postcolonial perspective is applied to interpret power relations as a reproduction of colonial power within postcolonial structures, operating through mechanisms of hegemony and ideological state apparatuses in maintaining the dominance of local elites. The findings reveal that the persistence of agrarian power relations in Bihar is not merely caused by ineffective policy reforms, but by the ongoing interaction between administrative systems and local actors. Mechanisms such as land records (Records of Rights) and ownership verification continue to serve as the primary basis for legitimizing land control. In practice, local elites utilize these mechanisms to maintain their dominant positions, while such conditions are normalized within everyday social life. Thus, agrarian inequality in Bihar is not only a legacy of the past but also the result of an ongoing process reproduced through the interaction between institutional systems, social practices, and the role of actors that mutually reinforce one another.

Keyword: Path dependency, Agrarian structure, Local elites, Hegemony, Postcolonialism

INTISARI

Penelitian ini membahas keberlanjutan relasi kuasa dalam struktur agraria di Bihar, India, yang tetap bertahan meskipun sistem zamindari telah dihapus secara formal setelah kemerdekaan. Kebijakan kolonial seperti *Permanent Settlement* 1793 membentuk struktur kepemilikan tanah yang hierarkis serta menempatkan elite lokal dalam posisi dominan. Struktur tersebut tidak sepenuhnya hilang, melainkan terus berlanjut melalui praktik administratif yang masih digunakan hingga saat ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam kerangka *historical inquiry* yang berfokus pada sejarah pembentukan dan praktik kelembagaan pada masa kolonial dan pascakolonial. Analisis dilakukan melalui pendekatan *historical institutionalism* dari Theda Skocpol serta teknik *process tracing* dari James Mahoney untuk menelusuri keterkaitan antara warisan kolonial dan kondisi agraria kontemporer. Selain itu, penelitian ini menggunakan perspektif poskolonial untuk membaca relasi kuasa sebagai reproduksi kekuasaan kolonial dalam struktur pascakolonial, yang juga bekerja melalui mekanisme hegemoni dan aparatus ideologis dalam mempertahankan dominasi elite lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberlanjutan relasi kuasa agraria di Bihar tidak semata-mata disebabkan oleh kelemahan kebijakan reformasi, melainkan oleh interaksi yang terus berlangsung antara sistem administratif dan aktor di tingkat lokal. Mekanisme seperti pencatatan tanah (*Records of Rights*) dan verifikasi kepemilikan tetap menjadi dasar utama dalam menentukan legitimasi atas tanah. Dalam praktiknya, elite lokal memanfaatkan sistem tersebut untuk mempertahankan posisi dominannya, sementara kondisi ini terus dinormalisasi dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, ketimpangan agraria di Bihar tidak hanya merupakan warisan masa lalu, tetapi merupakan hasil dari proses yang terus direproduksi melalui hubungan antara sistem, praktik, dan peran aktor yang saling menguatkan.

Kata kunci: Path dependency, Struktur Agraria, Elite lokal, Hegemoni, Pascakolonial